

Nama : Komang Nondayani

NPM : 2113053229

Kelas : 30 PGSD

Mata kuliah : Kewirausahaan (UTS)

Dosen : 1) Dr. Souryah, M. Pd.

2) Muhisom, M. Pd. I.

Analisis 5 Perusahaan yang mengalami gulung tikar atau kerugian.

1) PT. Sariwangi

PT. Sariwangi mengalami kebangkrutan dikarenakan mengalami pailit. PT. Sariwangi tidak memenuhi perjanjian membayar cicilan hutang kepada Bank ICBC sehingga PT Bank ICBC mengajukan pembatalan perjanjian perdamaian yang mengakibatkan PT. Sariwangi bangkrut. Pada akhirnya PT. Sariwangi dibeli oleh Unilever dan masih tetap mengeluarkan produknya namun berada dalam naungan Unilever bukan PT. Sariwangi A.E.A.

Solusi : PT. Sariwangi harusnya dapat mengatur pengeluaran dan pemasukan keuangannya secara lebih baik. Kemudian, harusnya PT. Sariwangi membayar cicilan hutang sehingga tidak mengalami masalah kebangkrutan.

2) Nyonya Meneer

PT. Nyonya Meneer merupakan perusahaan yang sudah beroperasi cukup lama, yaitu sejak tahun 1984 hingga tahun 2000. PT. Nyonya meneer menutup pabriknya karena beberapa alasan, seperti karena goyangan sengketa perebutan kekuasaan antarkeluarga hingga tak mampu membayar hutang yang jumlahnya 257 Milyar kepada kreditur.

Solusi : Agar dapat tetap beroperasi, mungkin PT. Nyonya Meneer dapat mengelola keuangan dengan lebih baik lagi. Anggaran yang keluar dengan masuk harus lebih di kelola lagi. Kemudian, apabila hutang disebabkan oleh biaya produksi perusahaan yang sangat besar, maka seharusnya PT. Nyonya Meneer dapat menekan biaya produksi menjadi lebih kecil lagi.

3) Perusahaan Kodak

Perusahaan Kodak merupakan perusahaan film gulung dan fotografi pertama di Indonesia.

Perusahaan Kodak mengalami kebangkrutan karena lambat dalam berinovasi sehingga tertinggal dan kehilangan peminat (konsumen) karena kebutuhan akan dunia perfilman dan fotografi yang semakin maju dan terus berkembang.

Solusi : Perusahaan Kodak seharusnya lebih mengikuti perkembangan yang ada dan terus berinovasi dengan menghasilkan produk yang sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Perusahaan Kodak harusnya melihat kebutuhan pasar tentang produk film gulung dan fotografi apa yang dibutuhkan dari masa ke masa agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman teknologi.

4) Nokia

Nokia merupakan Perusahaan telekomunikasi yang sudah beroperasi hingga 16 tahun. Selama 14 tahun, Nokia merajai dunia telekomunikasi dengan produk yang tersebar di seluruh dunia. Nokia akhirnya bangkrut karena tidak mau berinovasi. Perusahaan Nokia tidak mau meluncurkan produk Smartphone yang menyebabkan kalah dengan Perusahaan telekomunikasi lain. Hal ini yang menyebabkan Nokia akhirnya bangkrut.

Solusi: seharusnya Nokia mengikuti perkembangan yang ada, sehingga tidak harus tutup. ~~Itu~~ Sebaiknya, Nokia melakukan riset kebutuhan konsumen, dan ikut berinovasi dalam menciptakan produknya dengan mengeluarkan smartphone yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat masa kini.

5) Marvel Entertainment.

Marvel Entertainment merupakan Perusahaan raksasa penghasil komik selama sekitar 20 tahun. Marvel Entertainment pada akhirnya mengalami bangkrut karena krisis keuangan dan tutup pada tahun 1996.

Solusi: seharusnya Marvel Entertainment dapat mempertahankan Perusahaannya agar tetap beroperasi dengan mengambil pinjaman dana di Bank atau bekerja sama dengan Perusahaan lain agar keuangannya tetap stabil dan tetap bisa beroperasi.